BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif' adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan pemberdayaan yang terjadi di *Skywalk* Teras Cihampelas. Untuk mengkaji bagaimana pemberdayaan Pedagang Kaki Lima *Skywalk* Teras Cihampelas yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung, demi tercapainya keseimbangan penelitian, maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari Dinas Koperasi UMKM Kota bandung saja melainkan dari Forum PKL yaitu Badan Pengelola Teras Cihampelas dan PKL *Skywalk* Teras Cihampelas.

Metode Penelitian yang Peneliti pakai adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata mengenai Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Bandung (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima *Skywalk* Teras Cihampelas) sebagai Pendekatan kualitatif.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penentuan informan secara purposive. Teknik penentuan informan secara

Purposive adalah teknik pengambilan contoh data dengan pertimbangan tertentu, dimana orang yang diwawancarai dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang data yang kita butuhkan, sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai objek dari penelitian. Informan dalam penelitian ini terbagi atas informan Aparatur Dinas Koperasi UMKM terdiri dari:

1. Kepala Bidang Usaha non Formal Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung, karena beliau menyusun rencana dan program ruang lingkup industri kecil non formal.
2. Kepala Seksi Bidang Pemberdayaan dan Penataan PKL Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung. Karena beliau yang melaksanakan pembinaan PKL dengan sarana prasarana yang diberikan berupa program-program bimbingan guna menambah level dan pengetahuan PKL dalam berdagang.

Adapun informan yang berasal dari masyarakat, antara lain:

1. Ketua Forum Badan Pengelola Teras Cihampelas (BPTC) PKL Cihampelas yang ada di jalan Cihampelas Kota Bandung, karena menurut peneliti beliau tahu persis pemberdayaan apa saja yang sudah diberikan aparatur terhadap PKL *Skywalk* Teras Cihampelas.
2. PKL *Skywalk* Teras Cihampelas yang ada di jalan Cihampelas Kota Bandung (Pedagang Pakaian, Pedagang Aksesoris dan Pedagang Makanan), karena menurut peneliti mereka yang mendapat pemberdayaan yang sudah diberikan aparatur terhadap PKL *Skywalk* Teras Cihampelas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan dan studi lapangan agar penelitian ini dapat lebih baik dan sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Teknik pengumpulan data merupakan persyaratan mengumpulkan data dan menganalisis sesuatu objek yang diteliti dalam penelitian ini, sementara itu kajian dalam penelitian ini merupakan kajian untuk melihat seperti apa Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di daerah Cihampelas Kota Bandung. Teknik pengumpulan data itu berupa:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah dengan mencari data-data pendukung pada berbagai literatur baik berupa buku, makalah-makalah, jurnal dan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian tentang Pemberdayaan pedagang Kaki Lima di Daerah Cihampelas Kota Bandung.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dapat dilakukan dengan cara :

1. Observasi Non Partisipan

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi tanpa terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan mengenai Pemberdayaan PKL *Skywalk* Teras Cihampelas di Kota Bandung tanpa ikut dalam kehidupan informan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam. Peneliti dalam hal ini melakukan tanya jawab dengan informan yang mengetahui dan memahami mengenai Pemberdayaan PKL *Skywalk* Teras Cihampelas Kota Bandung tanpa menentukan pilihan jawaban terlebih dahulu. Informan ini berasal dari aparatur maupun masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen terkait dengan penelitian guna mendapatkan data sekunder yang akan digunakan dalam analisis permasalahan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk melakukan pengujian keabsahan data tersebut dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.
(Sugiyono, 2010:270).

Dalam memenuhi keabsahan data tentang Pemberdayaan, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan

pengecekan kembali sumber-sumber dari informasi yang ada di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dan membuat penelitian ini semakin teruji kebenarannya.Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data data, hingga pada data yang diambil dan dipilihmemiliki nilai validitas yang tinggi.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti dalam teknik analisa data mengunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktifitas yang peneliti lakukan yakni:

1. *Data Reduction* (reduksi data), Peneliti melakukan analisa dengan memfokuskan penelitian Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Bandung oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung, dari mulai pendekatan, proses pemberdayaan, hingga hasil dari pemberdayaan program pendampingan usaha di Kota Bandung.
2. *Data Display* (penyajian data), disini peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Bandung pada Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung yang dikaitkan dengan teori yang peneliti gunakan, selanjutnya peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan.

3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan), disini peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan, yang bertujuan untuk dapat memahami Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima pada Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung, Jl. Kawaluyaan No. 2 Bandung dan *Skywalk* Teras Cihampelas Jl. Cihampelas, Bandung 40131

2.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		2018						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Observasi Awal							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							